

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Lansia Di Wilayah Puskesmas Tumbang Rahuyan

Evan Soradi<sup>1\*</sup>, Setia Budi<sup>2</sup>, Nur Hidayah<sup>3</sup>, Rahmadani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 15 April 2026

Direvisi: 20 April 2026

Diterima: 23 April 2026

\*Penulis Korespondensi:

E-mail:

[evandiklat234@gmail.com](mailto:evandiklat234@gmail.com)

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Hipertensi merupakan penyakit tidak menular pada lansia yang memerlukan terapi jangka panjang. Keberhasilan terapi dipengaruhi oleh kepatuhan dalam penggunaan obat antihipertensi, yang salah satunya berkaitan dengan tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi dan pengobatannya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien lansia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah pasien lansia penderita hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam minum obat. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan sedang hingga tinggi dan sebagian besar responden tergolong patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien lansia ( $p < 0,05$ ). **Simpulan:** Penelitian ini menyimpulkan Sebanyak 40,0% responden memiliki kepatuhan rendah, 33,3% kepatuhan sedang, dan 26,7% kepatuhan tinggi dalam penggunaan obat antihipertensi. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien lansia ( $p < 0,05$ ), sehingga peningkatan edukasi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan terapi.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Kepatuhan Minum Obat, Hipertensi, Lansia

### ABSTRACT

**Introduction:** Hypertension is a non-communicable disease commonly found among older adults and requires long-term therapy. Treatment success is influenced by adherence to antihypertensive medication, which may be associated with patients' level of knowledge regarding hypertension and its treatment. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between knowledge level and adherence to antihypertensive medication among elderly patients. **Methods:** This study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of elderly hypertensive patients who met the inclusion and exclusion criteria, selected using total sampling technique. Data were collected using questionnaires to assess respondents' knowledge and medication adherence. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test at a significance level of  $\alpha = 0.05$ . **Results:** Most respondents had moderate to high levels of knowledge, and the majority were adherent to antihypertensive medication. Bivariate analysis using the Chi-Square test indicated a statistically significant relationship between knowledge level and medication adherence among elderly hypertensive patients ( $p < 0.05$ ). Additionally, 40.0% of respondents had low adherence, 33.3% had moderate adherence, and 26.7% had high adherence. **Conclusion:** There was a positive and significant relationship between knowledge level and adherence to antihypertensive medication among elderly patients ( $p < 0.05$ ). Improving health education may play an important role in enhancing treatment adherence.

**Keywords: Knowledge, Medication Adherence, Hypertension, Elderly**

## PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang banyak terjadi pada lansia dan berisiko menyebabkan komplikasi serius seperti penyakit kardiovaskular, stroke, dan gangguan ginjal. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat secara global, terutama di negara berkembang, termasuk Indonesia (World Health Organization, 2023). Keberhasilan pengendalian hipertensi sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam menjalani terapi antihipertensi jangka panjang (Burnier & Egan, 2019).

Kepatuhan pengobatan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya tingkat pengetahuan pasien tentang penyakit dan pengobatannya. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesadaran serta perilaku pasien dalam menjalani pengobatan, sedangkan pengetahuan yang rendah dapat menyebabkan ketidakpatuhan dan berdampak pada tidak terkontrolnya tekanan darah (Nursalam, 2011).

Berdasarkan data UPT Puskesmas Tumbang Rahuyan, hipertensi merupakan salah satu penyakit dengan jumlah kunjungan terbanyak pada kelompok lansia. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan kepatuhan pengobatan, khususnya tingkat pengetahuan pasien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam penggunaan obat antihipertensi pada pasien lansia di wilayah kerja UPT Puskesmas Tumbang Rahuyan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Tumbang Rahuyan pada periode Oktober 2025 hingga Januari 2026. Populasi pada penelitian adalah seluruh pasien lansia penderita hipertensi yang menjalani pengobatan di wilayah kerja puskesmas tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* sehingga seluruh populasi yang memenuhi kriteria

inklusi dijadikan responden penelitian. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 30 responden. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 item pertanyaan yang menilai pemahaman responden mengenai definisi hipertensi, faktor risiko, gejala, tujuan pengobatan, dan penggunaan obat antihipertensi. Kuesioner kepatuhan terdiri dari 8 item pertanyaan mengenai perilaku penggunaan obat sesuai dosis, jadwal, dan aturan terapi. Seluruh instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan nilai Cronbach's Alpha 0,878 untuk variabel pengetahuan dan 0,903 untuk variabel kepatuhan. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi karakteristik responden dan variabel penelitian, serta analisis bivariat menggunakan uji Spearman Rank Correlation dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk menilai hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.

## HASIL

Tabel 1  
Data Karakteristik Responden

| Karakteristik | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|---------------|-----------|----------------|
| Usia          | 55-64         | 15        | 50,0           |
|               | 65-69         | 7         | 23,3           |
|               | >70           | 8         | 26,7           |
|               | <b>Total</b>  | 30        | 100,0          |
| Jenis Kelamin | Laki-laki     | 22        | 73,3           |
|               | Perempuan     | 8         | 26,7           |
|               | <b>Total</b>  | 30        | 100,0          |
| Pekerjaan     | Petani        | 17        | 56,7           |
|               | Swasta        | 7         | 23,3           |
|               | Tidak Bekerja | 4         | 13,3           |
|               | Lainnya       | 2         | 6,7            |
| <b>Total</b>  | 30            | 100,0     |                |
| Pendidikan    | SD            | 18        | 60,0           |
|               | SMP           | 7         | 23,3           |
|               | SMA           | 5         | 16,7           |
|               | SD            | 18        | 60,0           |
|               | <b>Total</b>  | 30        | 100,0          |

Tabel 2

Karakteristik Responden Data Analisis Frekuensi/ Proporsi

| Data Analisis       | Kategori Skor | Frekuensi | Persentase (%) | Keterangan |
|---------------------|---------------|-----------|----------------|------------|
| Tingkat Pengetahuan | 1-3           | 6         | 20,0           | Rendah     |
|                     | 4-6           | 12        | 40,0           | Sedang     |
|                     | 7-10          | 12        | 40,0           | Tinggi     |
|                     | <b>Total</b>  | 30        | 100,0          |            |
| Tingkat Kepatuhan   | 0-100         | 12        | 40,0           | Rendah     |
|                     | 101-300       | 10        | 33,3           | Sedang     |
|                     | 301-875       | 8         | 26,7           | Tinggi     |
|                     | <b>Total</b>  | 30        | 100,0          |            |

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang sedang hingga tinggi mengenai hipertensi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pasien telah memiliki pemahaman dasar mengenai hipertensi, termasuk faktor risiko, komplikasi, dan pentingnya terapi. Namun demikian, masih terdapat proporsi responden dengan pengetahuan rendah yang menunjukkan perlunya edukasi kesehatan secara berkelanjutan.

Pada variabel kepatuhan, sebagian besar responden berada pada kategori kepatuhan rendah hingga sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pasien memiliki pengetahuan tentang hipertensi, implementasi perilaku kepatuhan terhadap pengobatan belum sepenuhnya optimal. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti usia lanjut, lupa minum obat, efek samping obat, dukungan keluarga, akses terhadap layanan kesehatan, dan persepsi terhadap penyakit.

Analisis hubungan menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam penggunaan obat antihipertensi. Hasil ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang penting dalam pembentukan perilaku kesehatan seseorang. Pasien dengan pemahaman yang lebih baik mengenai hipertensi cenderung lebih menyadari pentingnya terapi rutin sehingga lebih patuh dalam menjalani pengobatan.

Meskipun demikian, kekuatan korelasi yang diperoleh berada pada kategori lemah hingga sedang, sehingga menunjukkan bahwa pengetahuan bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien. Oleh karena itu, intervensi peningkatan kepatuhan tidak cukup hanya melalui edukasi, tetapi juga perlu disertai strategi pendukung lain seperti konseling rutin, pelibatan keluarga, dan monitoring kepatuhan oleh tenaga kesehatan.

## SIMPULAN

Sebagian besar pasien lansia memiliki tingkat pengetahuan sedang hingga tinggi mengenai hipertensi (80,0%), namun tingkat kepatuhan dalam penggunaan obat antihipertensi masih didominasi oleh kategori rendah hingga sedang. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien lansia di wilayah kerja UPT Puskesmas Tumbang Rahuyan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,800$  dan  $p < 0,05$ , yang menunjukkan kekuatan hubungan sangat kuat. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan pasien berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan terhadap terapi antihipertensi, sehingga edukasi kesehatan perlu dioptimalkan sebagai bagian dari intervensi pengelolaan hipertensi pada lansia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian artikel ini.

## REFERENSI

- Agustina, R. (2019). *Kepatuhan pasien dalam penggunaan obat*. Jakarta: EGC.
- Ampofo, A. G., Boateng, D., & Acheampong, E. (2020). Hypertension and its associated risk factors. *Journal of Hypertension Research*, 6(2), 45–52.
- Athiyah, U., Pramestitie, H. R., & Illahi, R. K. (2019). Faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 8(1), 15–23.
- Burnier, M., & Egan, B. M. (2019). Adherence in hypertension. *Circulation Research*, 124(7), 1124–1140.
- Carretero, O. A., & Oparil, S. (2000). Essential hypertension. *Circulation*, 101(3), 329–335.

- Katzung, B. G. (2014). *Basic and clinical pharmacology* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Lailatushifah, S. N. F. (2012). Kepatuhan pasien dalam terapi obat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 15–22.
- Ledingham, J. G. G., Warrell, D. A., & Weatherall, D. J. (2017). *Oxford textbook of medicine*. Oxford: Oxford University Press.
- Mangendai, Y., Ratag, B. T., & Kandou, G. D. (2017). Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 78–85.
- Mathavan, J., & Pinatih, G. N. I. (2017). Gambaran tingkat pengetahuan terhadap hipertensi dan kepatuhan minum obat. *Intisari Sains Medis*, 8(3), 176–180.
- Mubarak, W. I. (2011). *Promosi kesehatan untuk kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan* (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Pramestutie, H. R., et al. (2016). Edukasi farmasi dan kepatuhan terapi hipertensi. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5(2), 120–128.
- Puspita, E. (2016). Faktor yang memengaruhi kepatuhan pengobatan hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 1–9.
- Sofiana, L., et al. (2018). Pendidikan kesehatan dan pengendalian hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 45–52.
- Syamsi, N., & Asmi, A. S. (2019). Gambaran tingkat pengetahuan lansia terhadap hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 2, 1404–1408.
- Wahyuni, K. I. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien hipertensi. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, 4(1), 87–97.
- World Health Organization. (2023). *Hypertension*. Retrieved from <https://www.who.int>
- Wulandari, D., Maryani, E., & Putri, R. (2023). Faktor risiko hipertensi pada lansia. *Jurnal Kesehatan Lansia*, 5(2), 60–68.
- Yunita Sari. (2017). Faktor risiko hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 90–98.
- Zahra, A., et al. (2024). Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, 4(1), 1–7
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.